

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INTERGRATED DALAM SATUAN PENDIDIKAN

Putri Aulia¹, Irma Lestari², Annisa Azzahra³, Yulia Elfrida Yanty Siregar⁴
putriaulia@lorentzha@gmail.com¹, irmalestari219@gmail.com², azzahra27nisa@gmail.com³,
yulyasiregar@gmail.com⁴
Universitas Pelita Bangsa

ABSTRAK

Pendidik menggunakan model pembelajaran terpadu untuk menjalankan proses belajar mengajar di kelas. Tentu saja pembelajaran dengan metode integrated ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran. Di sini, kata "terpadu" memiliki arti pembelajaran yang digabungkan tanpa memandang mata pelajaran. Model terpadu juga digunakan untuk dalam proses pembelajaran dengan menggabungkan berbagai kegiatan ke dalam semua bidang pengembangan siswa, yaitu kognitif, sosial, emosional, bahasa, moral, nilai-nilai agama, fisik motorik, dan seni. Semua bidang pengembangan ini digabungkan ke dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran Terpadu, Model Integrated, Motivasi Belajar Siswa

ABSTRACT

Educators use an integrated learning model to carry out the teaching and learning process in the classroom. Of course, learning using this integrated method is expected to help students in their learning. Here, the word "integrated" means learning that is combined regardless of subject. The integrated model is also used in the learning process by combining various activities into all areas of student development, namely cognitive, social, emotional, language, moral, religious values, motor physical and artistic. All these areas of development are integrated into learning activities.

Keywords: Integrated Learning, Integrated Model, Student Learning Motivation.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses membantu anak untuk menjadi pribadi yang mampu menggali potensinya serta menentukan pilihannya yang terbaik bagi masa depan. Pendidikan juga merupakan proses menciptakan lingkungan yang ideal untuk mengembangkan diri manusia. Tentu saja pendidikan seorang anak dimulai dari keluarga yang merupakan lingkungan terdekatnya, sebelum berkembang ke sekolah dan komunitas. Interaksi mereka dengan ketiga lingkungan tersebut membentuk dan mengembangkan kepribadian mereka. Mereka terus mengembangkan semua potensi mereka untuk menjadi makhluk sosial, Tuhan, dan pribadi dalam proses eksistensial mereka. Konsep menjadi dan berada ini berarti bahwa mereka belajar dari waktu ke waktu selama hidup mereka. Belajar bukan hanya duduk mendengarkan dan mencatat materi yang ada di sekolah, atau sekedar tau pada apa yang disampaikan oleh guru, belajar juga merupakan modal untuk menjalani kehidupan, belajar untuk mengaplikasikan apapun yang didengar dan di ketahui kedalam keseharian, tentu saja belajar bukan lah mendapatkan pengetahuan tentang hal hal buruk, belajar adalah hal baik, sehingga seluruh bagian yang terkandung didalamnya adalah hal-hal baik yang dapat membantu setiap individu menjalani kehidupan.

Penggabungan beberapa unsur secara sengaja, baik di dalam maupun antar mata pelajaran, disebut pembelajaran terpadu. Agar siswa memperoleh manfaat dari pembelajaran, kombinasi ini akan membantu mereka memperoleh pengetahuan dan

keterampilan. Hasilnya, melalui pengalaman otentik dan langsung yang menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari di kelas dan di luar kelas, siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran terpadu akan mampu memahami konsep-konsep yang diajarkan. Pendidikan terpadu adalah metode pengembangan pengetahuan bagi siswa yang dimana mengharuskan siswa untuk lebih banyak interaksi dan memperbanyak pengalaman, tentu saja siswa juga harus mampu untuk mengaitkan serta mengabungkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

DEFINISI PEMBELAJARAN TERPADU

Dengan pembelajaran terpadu, peserta didik dapat secara aktif menyelidiki, mencari, dan memastikan topik dan prinsip akademik secara menyeluruh, signifikan, dan sesuai situasi. Metode ini mencakup berbagai topik untuk memberikan siswa pengalaman pendidikan yang memuaskan. Menurut Tim Pengembang PGSD (1996), siswa akan menemukan hubungan antara konsep-konsep yang telah mereka ketahui dan akan memiliki pemahaman lebih dalam tentang konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung, sehingga menjadikan pendekatan ini berharga.

Ketika kegiatan pembelajaran dipandu oleh peristiwa dunia nyata atau penyelidikan tema, maka pembelajaran terpadu terjadi. Pembelajaran terpadu berpusat pada tuntutan kemajuan anak. Metode ini didasarkan pada teori pembelajaran, yang tidak menyetujui latihan dan praktik sebagai sarana utama untuk menciptakan pengetahuan dan struktur kognitif anak. Piaget dan pendukung psikologi gestalt lainnya mendukung pandangan ini. Menurut pandangan ini, pembelajaran harus mempunyai tujuan dan program pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan anak sangatlah penting. Pendukung utama pembelajaran terpadu adalah Vygotsky dan metodologi konstruktivis lainnya. Konstruktivis berpendapat bahwa koneksi, pengenalan pola, dan pembelajaran aktif sangat penting untuk penciptaan dinamis pengetahuan dan kemampuan individu.

PEMBELAJARAN TERPADU TIPE INTERGRATED

Pembelajaran yang menjembatani disiplin akademik ini sering disebut dengan istilah integrasi. Dengan mengidentifikasi prioritas kurikuler dan mengidentifikasi kemampuan, ide, dan sikap yang tumpang tindih di beberapa bidang studi, metode ini mengintegrasikan bidang studi (Fogarty, 1991: 76). Guru pertama-tama diminta untuk berorganisasi ke dalam tim dengan topik tertentu untuk memilih ide, teknik, dan sudut pandang yang akan dibahas selama semester. Konsep, keterampilan, dan sudut pandang yang berkaitan dengan banyak mata pelajaran juga harus dipilih. Area topik terpadu digunakan untuk mencegah kurikulum yang terlalu padat dalam disiplin ilmu tertentu seperti aritmatika, sains (fisika), seni, bahasa, dan ilmu sosial. Ilustrasi lainnya adalah pencantuman muatan matematika, ilmu pengetahuan alam, dan bidang lainnya dalam teks yang menjadi bagian kursus bahasa Indonesia. Dalam kondisi seperti ini, area bahan bacaan harus ditata secara menyeluruh guna memudahkan penyampaian berbagai macam pelajaran dari banyak mata pelajaran. Ketika menggunakan paradigma ini di sekolah dasar, semua aspek pemerolehan bahasa harus digabungkan untuk menciptakan rencana yang koheren untuk meningkatkan kemampuan berbicara, mendengar, menulis, dan membaca siswa.

LANGKAH-LANGKAH PENERAPAN TIPE INTERGRATED

Guru menggunakan model ini untuk menyatukan beberapa kompetensi yang serupa dari berbagai mata pelajaran. Setelah semua kompetensi dasar digabungkan atau dipadukan,

topik akan ditemukan.

Langkah-langkah kegiatan yang digariskan dalam model terpadu (integrated) adalah sebagai berikut:

1. Membaca dan memahami pengetahuan dan keterampilan penting setiap mata pelajaran.
2. Memperoleh pemahaman menyeluruh tentang standar isi topik dan menemukan pentingnya kompetensi inti dan fundamental setiap mata pelajaran.
3. Mencari kemahiran mendasar yang dapat diintegrasikan ke dalam tema-tema spesifik yang relevan (berasal dari hasil eksplorasi topik). Kompetensi inti akan dibagi menjadi beberapa bagian tema sebagai hasil dari prosedur ini.
4. Menyusun pilihan tema dan daftar keterampilan dasar ilmu alam dan ilmu sosial.

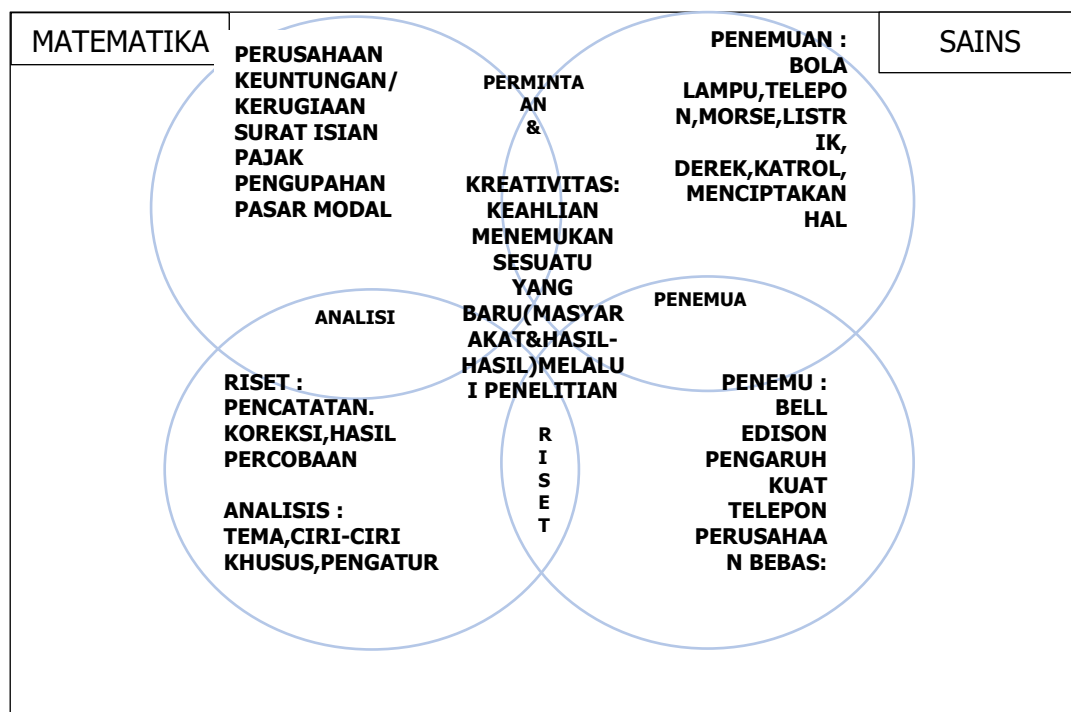
Untuk memastikan bahwa isi pelajaran dapat dipahami, kombinasi berfokus pada beberapa keterampilan belajar yang akan diberikan guru kepada siswanya dalam satu unit pembelajaran. Kemampuan berpikir, bersosialisasi, dan berorganisasi semuanya merupakan bagian dari keterampilan belajar, menurut Fogarty (1991:77). Apabila menggunakan model Integrasi untuk pembelajaran terpadu, digunakan pendekatan antar mata pelajaran. Penggunaannya memerlukan penggabungan mata pelajaran yang berbeda dengan memberikan prioritas pada informasi kunci bersama dengan kompetensi dan disposisi yang berasal dari tema utama.

Perencanaan pembelajaran terpadu dapat dibuat secara lebih khusus dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Melakukan rencana terlebih dahulu dalam pembelajaran terpadu untuk model terintegrasi,
2. Mengatur waktu pembelajaran,
3. Menentukan seberapa luas materi atau pokok bahasan,
4. Menentukan tujuan pendidikan,
5. Membentuk model pembelajaran,
6. Menentukan metode dan sumber pembelajaran,
7. Mengatur penilaian.

Setiap langkah memberikan motivasi, yang memberi semangat, fokus, dan ketahanan pada perilaku. Aktivitas yang termotivasi ditandai oleh kekuatan, ketekunan, dan tujuan. Dalam pendekatan ini, guru menginspirasi siswa dan, jika proses pembelajaran berhasil, mereka juga dapat meningkatkan standar pengajaran pada saat yang bersamaan.

Adapun diagram yang menggambarkan pembelajaran terpadu model integrated seperti yang dijelaskan dengan gambar berikut



Gambar peta integrasi materi dan keterampilan berpikir, keterampilan sosial dan keterampilan mengorganisasi (Sumber: Fogarty, 1991: 80)

KELEBIHAN DAN KEKURANGAN TIPE INTEGRATED

Adapun kelebihan dan kelemahan tipe integrated sebagai berikut:

a. Keuntungan:

1. Fokus pada materi pelajaran dapat mencakup berbagai dimensi, sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang bidang studi.
2. Memotivasi siswa buat belajar.
3. Memberikan perhatian pada berbagai aspek penting sekaligus tidak memerlukan waktu tambahan untuk bekerja sama dengan guru lain, dan guru tidak perlu mengulang materi, mengurangi efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

b. Kelemahan

1. Guru harus memahami ide, sikap dan keterampilan siswa.
2. Penerapannya: Ini adalah tantangan untuk menerapkan jenis ini secara komprehensif.
3. Membutuhkan tim antar mata pelajaran untuk perancangan dan penerapan.
4. Adanya berbagai sumber belajar diperlukan untuk mengintegrasikan kurikulum dengan ide-ide dari masing-masing mata pelajaran.

Konsep, kemampuan, dan sikap yang mungkin diterapkan pada beberapa disiplin ilmu sekaligus diutamakan dalam pembelajaran terpadu, disebut juga model terpadu (young student, 2015). Paradigma pembelajaran terpadu pada dasarnya bebas diterapkan, mengingat sekolah dasar menerapkan sistem guru kelas.

Melalui pengalaman langsung dan langsung, pembelajaran terpadu menawarkan perspektif baru mengenai dunia anak. Anak dapat mengintegrasikan pengetahuan dan kemampuannya dari pengalamannya dengan kegiatan tersebut. Menggabungkan semua domain perkembangan, pembelajaran terpadu memfasilitasi pengembangan keterampilan motorik halus dan kasar anak serta kemampuan mereka untuk menghafal, membandingkan, mengklasifikasikan, menghitung, bermain peran, dan mengeksplorasi konsep-konsep baru.

Selain itu, pembelajaran terpadu model Integrated memiliki nilai tambah ketika diterapkan. Di antara keuntungan model pembelajaran terpadu adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan motivasi anak, karena pembelajaran nya sesuai dengan minat
2. Penulisan unit sangat dikenal oleh guru,
3. Memiliki perencanaan yang mudah, sehingga guru sangat terbantu
4. Model menjadikan guru untuk bekerja sama dalam membuat tema pembelajaran untuk semua mata pelajaran
5. Memudahkan siswa untuk memahami hubungan antara berbagai kegiatan.

Meskipun Trianto menyatakan bahwa satu sesi dapat mencakup berbagai topik, termasuk isi mata pelajaran, teknik berpikir, keterampilan sosial, dan konsep penemuan lainnya, pendekatan integrasi memiliki keuntungan karena memungkinkan siswa untuk

memahami berbagai mata pelajaran akademik. Selain itu, gaya ini secara bersamaan menjawab beberapa elemen penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Informasi yang tumpang tindih tidak perlu diulang. Siswa termotivasi dengan penggunaan Model Terpadu. Sekolah dasar lebih sering menggunakan pendekatan pembelajaran terpadu karena memudahkan pemahaman siswa terhadap fenomena dan berbagai aspeknya.

HUBUNGAN TIPE INTEGRATED DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Model ini juga memberikan motivasi kepada siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Salah satu factor penentu keberhasilan dan keefektifan pembelajaran adalah motivasi, karena bertambahnya motivasi siswa untuk belajar menimbulkan perasaan semangat yang tinggi. Dengan demikian, seluruh siswa akan belajar dengan baik karena dorongan yang didapatkan baik dari luar maupun dalam. Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar juga sangat penting. Dikatakan demikian karena motivasi belajar akan mendorong siswa untuk memahami konsep pembelajaran. Motivasi belajar dapat didefinisikan sebagai kekuatan yang menambahkan minat serta keinginan belajar siswa, karena seluruh pembelajaran yang penuh dengan inovasi, efektif, dan menyenangkan hadir di kelas nya.

Tidak mungkin untuk belajar dengan baik jika tidak ada motivasi. Menurut Lenny Zaroha, Firman, dan Desyandri (2018), strategi belajar yang sesuai dengan tujuan belajar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Motivasi adalah sebuah kekuatan yang menjadi dorongan bagi diri seseorang untuk mewujudkan semua hal yang diinginkan, dengan adanya kekuatan dan semangat tersebut, seluruh siswa dapat berusaha secara maksimal dalam pembelajarannya.

Model pembelajaran yang berpusat pada keterlibatan siswa dan cara mereka berpikir diterapkan untuk meningkatkan pembelajaran di Sekolah Dasar dengan tujuan mencapai hasil belajar yang optimal dan bermakna. Struktur kognitif yang telah ditetapkan mendukung pembangunan pengetahuan aktif siswa.

KESIMPULAN

Pembelajaran model integrated adalah model terpadu yang dimana mengharuskan guru untuk menggabungkan beberapa tema pembelajaran agar menjadi menarik, penuh inovasi, efektif, dan menyenangkan. Tentu saja hal ini juga bertujuan untuk menambah semangat serta motivasi siswa dalam belajar, mengingat begitu banyak siswa yang kehilangan semangat serta rasa keinginan untuk memahami materi di sekolah, kebanyakan faktornya adalah pembelajaran di kelas yang terasa monoton, membosankan, tentu saja menjadi tugas tambahan bagi guru untuk mengubah dan mengatur metode atau model pembelajaran.

Model pembelajaran yang berpusat pada keterlibatan siswa dan cara mereka berpikir diterapkan untuk meningkatkan pembelajaran di Sekolah Dasar dengan tujuan mencapai hasil belajar yang optimal dan bermakna. Struktur kognitif yang telah ditetapkan mendukung pembangunan pengetahuan aktif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti dkk. (2008). Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Universitas Terbuka
- Almuhayani Suci. (2019). Model Integrated, Motivasi dan Kompetensi Belajar Siswa di sekolah Dasar. Jurnal Research Gate.
- Aminuddin, 1994. Pembelajaran Terpadu sebagai Bentuk Penerapan Kurikulum 2994
- Desyafmi, H., Firman, F., & Ifdil, I. (2016). Peningkatan Motivasi Siswa dalam

- Menyelesaikan Tugas Melalui Layanan Informasi. *Konselor*, 3(1), 35–41.
- Firman, F. (n.d.). Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Perbaikan Kualitas dan Kesejahteraan Guru di Sumatera Barat Oleh: Sufyarma Marsidin dan Firman.
- Isjoni. (2007). *Integrated Learning. Pendekatan Pembelajaran IPS di Pendidikan Dasar*. Bandung: Falah Production.
- Matapelajaran Bahasa Indonesia. Makalah dalam Seminar JPBSI IKIP Malang, 26 November 1994.
- Model pembelajaran terpadu: teori & praktek (Prestasi Pustaka, 2007)
- Mulyani, N. S. (2017). Pentingnya Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar. *Reaserchgate*.
- Resmini, N. (2010). *Model-Model Pembelajaran Terpadu*. Upi.Edu.
- Trianto, M. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.